

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Berhimpun dalam Kebaikan

Halal Haram
Pewarna Merah Karmin:
Tinjauan Fatwa

Konsultasi Agama
Puasa Bidh
di Hari Tasyriq

Konsultasi Kesehatan
Anak Saya Kecanduan
Nge-Game

Wakaf

Kekal **Manfaatnya,**
Tak Pernah Putus **Jariyahnya**

Rekening Donasi

BSI 9999 000 380
BSI Syariah
Kantor Pusat
(Kode Bank 451)

A.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0816 1544 5556





TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.
Anggota:
Ir. H. Abdulkadir Baraja
Fauzie Salim Martak
H. Moh. Farid Yahya
dr. HM. Cholid Baktir, MM.
H. Muhammad Jazir

PENGURUS

Ketua: H. Shakib Abdullah
Sekretaris: Jauhari Sani
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.
Anggota:
Drs. H. Muhammad Taufiq AB.
Ir. Abdul Gaffar AS.
Bambang Hermanto, SH.
dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashiblie, SH No. 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashiblie, SH No. 10 Tanggal 29 Agustus 2022

Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989
Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022



Update Informasi



t.me/YDSFKU



KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF:info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | **Genteng Wetan** Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708 | **YDSF Madiun** 0812 5242 4225

YDSF Malang

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF Jember

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF Yogyakarta

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF Jakarta

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

YDSF Bandung

Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

YDSF Semarang

Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: 142 000 7706 533
CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900
Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884
Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307
Bank Mega Syariah: 1000 156 403
Bank Jatim: 0011 094 744
Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

KEMANUSIAAN

Bank BNI: 0049 838 571

QURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700

PENA YATIM

Bank Central Asia: 088 383 77 43

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.



Layanan

Ambulans YDSF

Alhamdulillah, pada tahun 2022 YDSF telah melayani 178 permintaan kebutuhan ambulans untuk pasien dan jenazah.

***Gratis untuk wilayah Surabaya, Sidoarjo, & Gresik**



Hotline

031 505 6650/54

085330959829



Graha Zakat YDSF

Jl. Kertajaya VIII-C/17, Surabaya



Rekening Donasi:

9999 000 270

(a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah)

Konfirmasi Donasi:

0816 1544 5556



Oleh: Jauhari Sani
| Direktur Pelaksana YDSF

Alhamdulillah. Sahabat YDSF yang dirahmati Allah Swt., awal tahun ini, kami merasakan kebahagiaan luar biasa. Pertama, di akhir Desember kemarin, salah seorang donatur YDSF yang dermawan, mengamankan rezekinya melalui lembaga tercinta ini, untuk membangun sebuah masjid di Rest Area KM 752A Tol Surabaya-Mojokerto. Masjid dengan kapasitas 500 jemaah itu nantinya dibangun dengan biaya hampir Rp 4 miliar.

Kedua, pada awal Januari, YDSF menyerahkan bantuan 50 unit Hunian Sementara (Huntara) bagi penyintas gempa Cianjur di Kampung Kedung Girang, Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang, yang diberi nama Kampung Harmoni YDSF. Sebelumnya, di lokasi yang sama, lembaga ini juga memberikan layanan tanggap darurat dan pendampingan kepada warga terdampak, selama lebih dari sebulan.

HIDUP BERJAMAAH PENUH BERKAH

Kami bahagia, karena kedua even itu terjadi dalam rentang waktu berdekatan. Kurang dari dua pekan dengan disaksikan banyak orang. Semua terjadi, *insya Allah* karena ada kebersamaan dan ridha Allah.

Lebih dari itu, yang terpenting tentu saja karena dua even tersebut merupakan gambaran riil hasil dari kolaborasi. Tak mungkin ada bantuan hingga puluhan huntara jika tak ada kepedulian bersama, kepedulian secara berjamaah. Adanya bantuan itu, tentu karena banyaknya donatur yang peduli sehingga terkumpul menjadi satu melalui lembaga tercinta ini. Sungguh luar biasa.

Dalam banyak program yang dijalankan YDSF, banyak sekali contoh bagaimana masyarakat melakukan kegiatan berjamaah. Donasi yang dikumpulkan dalam suatu kawasan instansi, bermula dari perorangan yang digalang oleh relawan koordinator donatur. Dari situ, lalu terhimpun menjadi besar.

Untuk program pemberdayaan bagi masyarakat dhuafa, juga dilakukan dengan dana zakat yang dikumpulkan dari perorangan. Semuanya menandakan bahwa segala sesuatu yang dilakukan secara berjamaah akan menambah kekuatan dan melipatgandakan nilai kebbaikannya. Beda bila dilakukan *nafsi-nafsi*.

Begitu tinggi Islam memosisikan pentingnya menjalani hidup secara berjamaah. Selain merupakan perintah yang disyariatkan, hal itu juga karena di dalam hidup berjamaah menyimpan banyak keberkahan. Salah satunya, juga mengantarkan kita kepada persatuan yang saling menguatkan.

Mari berjamaah!

DAFTAR ISI

08

Ruang
Utama

05 SELASAR

07 DOA

14 YDSF TERKINI

16 LIPUTAN KHUSUS

18 GALERI UAC

20 HALAL HARAM

26 KONSULTASI
KESEHATAN

28 BIJJA

30 RAGAM
PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK

BERHIMPUN DALAM KEBAIKAN

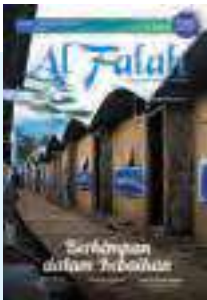
08 Berhimpun dan Berlomba
dalam Kebaikan

11 Kisah Makanan yang Diberkahi
Saat Perang Khandaq, Sedikit Jadi
Berlimpah

24

Konsultasi
Agama

Puasa Bidh di Hari Tasyriq



Edisi 419 | Februari 2023 | Rajab - Sya'ban 1444H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

DOA TERHINDAR DARI FITNAH DAN KEZALIMAN

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ
وَنَجِّنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Rabbanâ lâ taj'alnâ fitnatal lil qaumidh dhâlimîn wa
najjinâ birahmatika minal qaumil kâfirîn

Artinya: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang zalim, dan selamatkanlah kami dengan rahmat-Mu dari (tipu daya) orang-orang kafir." (QS. Yunus: 85-86)



UDS
www.udstid.org

SEDEKAH
Nggak bikin
Kamu **SUSAH**

Instagram Facebook YouTube www.udstid.org

**BERHIMPUN
DAN
BERLOMBA
DALAM
KEBAIKAN**

“

Dan tolong-menolonglah kamu sekalian pada kebaikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan”.

(Al-Maidah ayat 2)

‘Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk’. (QS. Ali Imran: 103).

Dalam ayat di atas, Allah memerintahkan manusia berpegang pada agama Allah dan menjaga persaudaraan. Untuk menjalankan ajaran-Nya, manusia juga diperintahkan bersatu demi kebaikan bersama secara berjamaah.

Berjamaah memiliki makna serupa dengan bersinergi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sinergi berarti kegiatan atau operasi gabungan. Sedangkan sinergisme diartikan sebagai kegiatan yang tergabung, biasanya pengaruhnya lebih besar daripada jumlah total pengaruh masing-masing atau satu per satu.

Dengan demikian, meskipun setiap manusia mempunyai potensi berbuat baik, dampaknya menjadi jauh lebih besar bila dilakukan berjamaah atau bersama-sama. Potensi kebaikan pada diri masing-masing orang, tetap perlu diasah dan dikembangkan, untuk kemudian disinergikan dengan potensi-potensi kebaikan lainnya.

Sejatinya, bila setiap manusia menjaga semangat dan tujuan bersama yang hanya semata untuk Allah Swt., bukan mustahil, Allah akan mengaruniakan kemudahan dan melimpahkan keberkahan. Bila kebaikan-kebaikan itu diniatkan dan dilakukan semata untuk Allah Swt., Dia akan mencukupkan bahkan melebihi atas sesuatu yang tampak kecil atau sedikit.

Dalam Al-Maidah ayat 2, Allah berfirman, “Dan tolong-menolonglah kamu sekalian pada kebaikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan.”

Dari ayat tersebut bisa dipahami bahwa perintah berjamaah atau sinergi hanya dalam kebaikan dan takwa. Bukan sebaliknya, dalam dosa dan permusuhan.

Dengan berjamaah, Islam berdiri kokoh menaungi dengan kedamaian, sesuai dengan makna Islam sendiri yang salah satunya berarti damai. Terbukti pada masa Rasulullah, masyarakat Madinah yang semula sering berperang, dengan datangnya Islam, mereka menjadi masyarakat yang aman tenteram dan sentosa.

Rasul menjadi imam dan para sahabat menjadi makmumnya. Sementara orang-orang yang belum menerima Islam, mereka bersepakat dalam sebuah perjanjian, yaitu Piagam Madinah.

Ini menunjukkan, jamaah dan persatuan dapat menjadi jalan keluar dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi di masyarakat. Untuk itu, kehidupan berjamaah harus tetap melekat pada setiap muslim.

Berlomba-lomba

Allah menunjukkan dalam Surat Al-Hujurat ayat 10, bahwa antara sesama orang beriman itu bersaudara. “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”

Sebagaimana esensi pesan ayat, hubungan persaudaraan atau ukhuwah harus dijaga. Di dalam Islam, konsep persaudaraan yang paling tinggi adalah ukhuwah islamiah atau persaudaraan dalam Islam. Banyak keutamaan dapat diwujudkan darinya. Seperti, memperkuat persatuan, meningkatkan semangat bekerja sama, saling berkorban, membantu, dan menolong.

Sikap tersebut telah dicontohkan oleh sahabat Nabi dari kaum Muhajirin dan kaum Anshar. Kaum Muhajirin berhijrah dari Makkah ke Madinah, meninggalkan harta benda, keluarga, dan segala hal yang mereka punya. Orang-orang Muhajirin disambut baik oleh orang-orang Anshar ketika tiba di Madinah. Padahal, kala itu orang-orang Anshar juga tidak mengenal siapa orang-orang yang mereka bantu.

Meskipun tak saling mengenal, bukan alasan berpangku tangan. Orang-orang Anshar malah saling berlomba untuk bisa membantu kaum Muhajirin. Mulai tempat tinggal, makanan, pakaian, bahkan perempuan-perempuan Anshar untuk dinikahi.

Ini menjadi contoh nyata kebaikan dari berjamaah. Perbuatan menolong saudara

seiman meskipun tiada ikatan darah, yang dilakukan secara berjamaah, sungguh indah. Dan tentunya patut dilestarikan.

Contoh lainnya, kiranya banyak terjadi. Misalnya, yang dilakukan lembaga kita tercinta, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF). Telah lebih dari 35 tahun, lembaga amal zakat nasional (Laznas) ini menghimpun dana dari para sahabat donatur.

Tak ada batasan minimal maupun maksimal dari nominal yang didonasikan. Semua disesuaikan kemampuan masing-masing donatur, yang mempunyai latar belakang beragam. Mulai pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, karyawan (pabrik, instansi, perusahaan), akademis, pengusaha, dan sebagainya.

Ketika terjadi bencana, YDSF pun menyebarluaskan informasi tersebut. Dari situ, sahabat donatur tergerak untuk menolong dan meringankan penderitaan saudara penyintas. Sedikit demi sedikit donasi terkumpul. *Alhamdulillah*, dari yang sedikit tersebut, atas izin Allah menjadi banyak untuk diberdayakan dan disalurkan kepada yang memerlukan.

Ukhuwah islamiah bisa menjadi tumpuan utama dalam membangun kerukunan masyarakat. Meskipun ada beragam aspirasi dan impian dimiliki masing-masing individu, dapat disinergikan demi kemaslahatan bersama. Asalkan, tujuan utama yang harus selalu diingat adalah bahwa apapun yang diupayakan semata-mata hanya mengharap ridha Allah Azza wa Jalla. Hikmahnya, tumbuh rasa aman, nyaman, dan tenteram, lantaran antara satu manusia dengan manusia yang lain dengan tulus saling menasihati, menjaga, dan meringankan kesulitan yang dihadapi.

“Perumpamaan kaum muslimin dalam saling mengasihi, saling menyayangi, dan saling menolong di antara mereka seperti perumpamaan satu tubuh. Ketika salah satu anggota tubuh merasakan sakit, maka anggota tubuh yang lainnya akan merasakan pula dengan demam dan tidak bisa tidur.” (HR Bukhari-Muslim). **(tim)**

**Kisah
MAKANAN
YANG
DIBERKAHI
SAAT
PERANG
KHANDAQ,
Sedikit Jadi
Berlimpah**

Dalam kehidupan berjamaah, sering kali Allah menganugerahkan keberkahan. Segala sesuatu yang bagi kita terlihat sedikit, ternyata bisa mencukupi kebutuhan banyak orang. Bila Allah menghendaki, akan memberikan rezeki kepada hamba-Nya dari berbagai arah yang tak disangka. Seperti firman-Nya dalam Surat At-Talaq ayat 3, berikut ini.

“Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”

Tentu kita sering mendengar sangat banyak kisah penuh hikmah yang terjadi di masa Rasulullah saw. Kisah-kisah penuh teladan sekaligus untuk menjadi pelajaran. Allah Swt. memberikan mukjizat kepada baginda Nabi Muhammad saw. sebagai bentuk kasih sayang-Nya.

Kisah tentang keberkahan terjadi pada masa Perang Khandaq. Saat itu, para sahabat mengalami keterbatasan di banyak hal, bahkan juga makanan. Namun atas kuasa Allah Swt., sebuah kisah menunjukkan mukjizat Rasulullah saw. melalui makanan yang diberkahi.

Dalam peristiwa Khandaq, Rasulullah saw. dan kaum muslim bekerja keras menggali parit di sekeliling Madinah. Mereka dibagi ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas sepuluh orang. Setiap kelompok ditugasi menggali parit sepanjang 40 hasta.

Semua bekerja keras tanpa lelah karena pasukan musyrik Quraisy dan sekutu mereka telah bersiap-siap menyerang Madinah. Rasulullah saw. juga ikut bekerja keras memimpin kaum muslim hingga lupa memperhatikan makan. Tiga hari beliau tidak makan layak.

Salah seorang sahabat, yang sangat mencintai Rasulullah, yakni Jabir bin Abdullah mengetahui keadaan beliau dan merasa iba. Rasul terlihat lelah dan lapar. Pada sebuah riwayat disebutkan, untuk menahan lapar, beliau mengganjal bagian perut dengan tiga buah batu. Jabir ingin menjamu Rasulullah saw., dan meminta izin untuk pulang ke rumahnya.

Saat tiba di rumah, Jabir berkata kepada istrinya, "Aku melihat Rasulullah sangat lemah dan lapar. Namun, beliau tetap bersabar. Apakah kita punya sesuatu untuk dimasak?"

Istri Jabir menjawab, "Kita punya

secangkir gandum dan anak kambing yang kurus."

Jabir segera menyembelih kambing itu, lalu istrinya memasaknya, kemudian membuat beberapa potong roti gandum. Setelah makanan siap disajikan, Jabir bergegas pergi menemui Rasulullah saw.

"Wahai Rasulullah, aku punya sedikit makanan di rumah. Sudilah kiranya Engkau datang ke rumahku bersama dua atau tiga orang untuk menyantapnya," ujar Jabir.

"Apa yang telah kau siapkan?" tanya Rasulullah.

Jabir menuturkan apa adanya. Lalu, Rasulullah berkata, "Makanan yang banyak dan baik. Tolong katakan kepada istrimu agar jangan dulu membuka tutup panci dan menghidangkan rotinya hingga aku datang."

Mengikuti titah Rasulullah, Jabir bergegas pulang ke rumahnya mendahului. Sementara itu, Rasulullah berseru kepada para sahabat, "Berhentilah kalian semua. Mari kita pergi ke rumah Jabir."

Jabir tiba di rumahnya dan menceritakan obrolannya dengan Rasulullah kepada sang istri, termasuk pesan beliau untuk tidak membuka tutup panci. Namun, beberapa saat kemudian Jabir terhenyak kaget dan panik melihat di depan rumahnya, Rasulullah datang bersama semua sahabat Anshar dan Muhajirin. Ada riwayat yang menyebutkan jumlahnya mencapai 1.000 orang.

Ia berpaling kepada istrinya dan berkata gugup, "Celaka, beliau datang bersama semua sahabat."

"Apakah beliau telah bertanya sebelumnya kepadamu?" tanya istrinya.

"Ya, sudah," jawab Jabir.



"Maka, kau tidak perlu kaget," jawab istrinya.

Jabir kemudian mempersilahkan Rasulullah saw. dan para sahabat masuk untuk makan di rumahnya.

Rasulullah kemudian membuka tutup panci, kemudian mengambil sesendok masakan daging kambing itu serta mengambil sepotong roti. Lalu, para sahabat mengikutinya hingga semua orang yang datang ke rumah Jabir bisa makan dengan kenyang.

Setelah semua orang makan, Rasulullah mempersilakan istri Jabir untuk makan. Ternyata, di panci itu masih tersisa masakan untuk Jabir dan istrinya, begitu pula dengan rotinya. Makanan ini diberkahi Allah Swt. lewat perantara Rasulullah saw.

Bila dilihat secara langsung, jumlah makanan tersebut tak cukup untuk banyak orang. Namun makanan itu telah mendapatkan keberkahan Allah, sehingga yang terlihat sedikit pun cukup untuk begitu banyak orang. Tanpa ada yang kekurangan.

Demikianlah, bila Allah menghendaknya, sangat mudah bagi-Nya mencukupi kebutuhan setiap hamba-Nya. Asalkan, kita lebih dulu memantaskan diri sebagai hamba Allah, yang mematuhi dan menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya.

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna." (Surat An-Najm: 39-41). **(berbagai sumber)**

YDSF Bangun Masjid di Rest Area Tol Surabaya-Mojokerto

Masjid ini dibangun untuk melengkapi sarana ibadah di rest area tersebut sekaligus sebagai persiapan Ramadhan dan libur lebaran tahun ini.



Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) memulai pembangunan masjid di Rest Area KM 725A Tol Surabaya – Mojokerto (Sumo), untuk memenuhi sarana tempat ibadah bagi pengguna jalan tol dan persiapan libur Lebaran 2023.

Peletakan batu pertama dilakukan Selasa (27/12) siang akhir Desember lalu, oleh jajaran pembina dan pengurus YDSF, donatur, Direktur Utama PT Jasa Marga Surabaya-Mojokerto, Direktur Utama PT JMRB, serta Kepala Wilayah 5 PT JMRB.

Masjid bantuan donatur YDSF itu akan menempati lahan seluas 500 meter persegi dengan biaya

pembangunan hampir Rp4 miliar itu, terdiri dari satu lantai dan berkapasitas 500 jemaah.

Masjid itu didesain minimalis dan dilengkapi dengan ruang singgah dan 23 bilik toilet. Diharapkan, fasilitas masjid tersebut bisa dimanfaatkan oleh pengendara yang singgah di rest area itu, untuk menjalankan ibadah shalat atau beristirahat.

Sejatinya, telah lama Hendro Prasetyo dan keluarga memiliki impian mendirikan masjid. Beberapa ikhtiar dilakukan untuk mewujudkan hajat mulia tersebut. Sempat pula mempertimbangkan beberapa titik lokasi. Dan yang paling sesuai adalah di Rest Area KM 725A Tol Sumo tersebut.

“Atas nama keluarga, kami merasa bahagia dan bersyukur acara siang ini bisa terlaksana, karena sebenarnya niat kami untuk



bisa membuat masjid sudah lama sekali. Dan *Alhamdulillah*, keinginan itu bisa terlaksana melalui YDSF,” ujar Hendro yang siang itu didampingi istri tercinta.

Hendro berharap, masjid itu banyak dirasakan manfaatnya terutama bagi pengguna jalan tol yang singgah di *rest area*. Sembari beristirahat, mereka juga bisa beribadah dengan khushuk dan nyaman. Selain itu, keberadaan masjid diisi dengan berbagai macam kegiatan sehingga makin makmur dan semarak.

Ketua Pengurus YDSF Shakib Abdullah mengatakan bantuan masjid yang akan dibangun ini merupakan amanah yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. Baik secara pengelolaan dan baik secara kualitas bangunannya.

“*Insha Allah* kami akan berusaha membangun masjid serupa di *rest area-rest area* lain yang belum ada masjidnya. Terima kasih Pak Hendro beserta keluarga yang telah membantu pembangunan masjid ini, semoga memudahkan segala urusannya,” katanya.

Sementara itu Direktur Utama PT Jasa Marga Surabaya-Mojokerto Hari Pratama mengatakan bantuan masjid dari donatur YDSF itu nantinya akan melengkapi fasilitas tempat ibadah di tol yang ia kelola. Karena

memang belum ada masjidnya. Sementara ini, para musafir yang ingin beribadah bisa melakukannya di mushala yang ada.

“Sebagai pengelola jalan tol, kewajiban kami tidak hanya memberikan layanan fisik saja, tetapi juga rohani. Terima kasih kami sudah dibantu. Semoga di saat Ramadhan dan lebaran tahun ini masjid ini sudah bisa melayani masyarakat pengguna jalan tol,” katanya.

Simbolisasi Peletakan Batu

Untuk menandakan dimulainya pengerjaan pembangunan masjid, simbolisasi peletakan batu pertama diawali oleh Hendro Prasetyo dan Pembina YDSF yang diwakili oleh H. Muhammad Jazir, ASP. dan Ir. H. Abdul Kadir Baraja. Lalu, dilanjutkan oleh Shakib Abdullah dan Jauhari Sani sebagai Ketua Pengurus YDSF dan Direktur Pelaksana YDSF.

Juga Dian Takdir Badarsyah, Direktur Utama PT JMRB dan Direktur Utama PT Jasa Marga Surabaya-Mojokerto Hari Pratama.

Untuk melengkapi dimulainya pembangunan masjid itu, juga dilakukan penandatanganan kesepakatan dan dukungan di atas baliho berukuran 2x1,5 meter bergambar desain masjid oleh undangan yang hadir. (el/a6)

POTRET DAKWAH USTADZ UBAID



Perjuangan menyebarkan agama Islam di Bali menarik. Para dai harus siap melakukan babat alas. Mulai berupaya mengenalkan Islam, memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, serta pendampingan dengan sabar termasuk untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan baru. Untuk mendekati dan berdakwah kepada mereka yang berbeda keyakinan, memerlukan seni tersendiri. Terlebih, bila masyarakat setempat pernah memiliki trauma terhadap Islam pascabom Bali.

Puluhan tahun berlalu sejak Ustadz Ubaidullah Fadhil menjejakkan kaki pertama kali di Pulau Bali. Terkhusus di Buleleng. April 1988, beliau diutus oleh Ketua Majelis Ulama Jawa Timur. Bali saat itu masih minim pemahaman terhadap Islam. Beliau juga merupakan dai YDSF yang bertugas menguatkan dan melestarikan keislaman di pulau yang berada di sebelah timur Pulau Jawa itu.

Seperti diakuinya, tak sedikit pasang surut dan kendala dilaluinya. Di pulau tersebut, muslim memang minoritas. Saat ini, di Kelurahan Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, pemeluk Islam berkisar di angka 15 persen. Selebihnya, mayoritas menganut Hindu.

“Saat itu, belum ada kegiatan keagamaan

sama sekali, seperti pengajian,” kata Ustadz Ubaid, demikian pria kelahiran Kediri ini biasa disapa, kepada reporter Majalah *Al Falah* yang menemui di kediamannya.

Pada 1989 beliau menginisiasi jamaah pengajian khusus ibu-ibu di Masjid Tauhid Minallah. Beberapa bulan kemudian Ustadz Ubaid juga menginisiasi pengajian di Masjid Raya Seririt. *Alhamdulillah* atas izin Allah, pada 1991, jumlah jamaah semakin berkembang. Dari semula hanya ada 15 orang, menjadi sekitar 200 orang.

Menjadi pendatang dan beragama minoritas, bukanlah hal mudah mengawali dakwah baginya kala itu. Pria muda lajang yang saat itu berusia 27 tahun itu, harus berjuang hidup dengan modal seadanya. Dirinya harus menjawab sebuah tantangan, baik untuk menyambung hidup dan juga berdakwah.

Setelah menikah Ustadz Ubaid tinggal di rumah kontrakan bersama istri dan anaknya. Untuk menghidupi keluarga, ia sempat melakoni beberapa usaha. Dimulai dari berjualan tikar, batu alam, marmer, hingga akhirnya banting stir. Bermodal pinjam alat pahat milik seorang siswa SMP, ia memahat kayu menjadi kaligrafi yang indah dan bernilai jual.

Kebaikan dan Berbagi

Strateginya tidak hanya menggaet hati umat Islam. Pendekatan dilakukan dengan menggandeng instansi dan aparat negara. Mulai kelurahan, kecamatan, polsek, dan koramil. Dukungan pemangku kebijakan akan menjadi perlindungan dari berbagai gangguan.

Salah satu caranya, saat qurban, semua warga sekitar Seririt mendapatkan pembagian daging qurban. Bukan hanya warga muslim, warga nonmuslim pun mendapatkannya. Daging sapi untuk muslim, sedang daging kambing untuk umat Hindu.

Ada juga daging qurban yang sudah diolah menjadi makanan jadi. Ustadz Ubaid memberdayakan beberapa pedagang sate untuk mengelola daging hingga siap disajikan. Tak hanya itu, istri Ustadz Ubaid pun ikut terlibat langsung mengolah daging menjadi masakan yang siap dinikmati warga.

“Kalau misalnya daging hanya cukup untuk yang muslim, saya cari tambahan dana agar cukup juga untuk umat nonmuslim,” ujarnya.

Pernah suatu hari seorang beragama Hindu datang dan mengatakan Ustadz Ubaid bagaikan Tuhan, karena memberi tanpa pernah memandang siapa yang dibantu. Namun, pria kelahiran 17 November 1961 ini segera meluruskan pernyataan tamunya tersebut. Bahwa, berbuat kepada sesama seperti itu merupakan perintah Allah Swt.

Maka, tak heran bila bapak tiga anak ini selalu dihormati, termasuk di kalangan umat Hindu. Malah, beliau kerap dilibatkan dalam kegiatan mengisi ceramah bagi umat Hindu. Upaya pendekatan juga dilakukan melalui pendekatan personal.

“Tangan ini harus bergerak, kita bantu satu persatu orang yang membutuhkan, semampunya, hingga kita dikenal warga,” katanya, seraya menambahkan ketika umat muslim berbuat kebaikan, mereka akan ingat dan membalas kebaikan kita.

Ustadz Ubaid juga sering menggalang berbagai kegiatan sosial. Di antaranya

seorang pedagang sate asal Madura yang selain sering mendapatkan pesanan dari berbagai kegiatan juga dibantu modal. Begitu pula jika warga yang sakit, jamaah saling membantu.

Bedakan Sajian

Alhamdulillah, beliau telah cukup banyak menuntun orang-orang mengucapkan dua kalimat syahadat. Tak kurang dari 105 mualaf telah dituntun dan memeluk Islam. Mereka pun didampingi untuk belajar dan membangun kebiasaan-kebiasaan baru sesuai ajaran Islam. Dari pendampingan, diharapkan saudara seiman kita tersebut dapat menjaga akidah Islam dengan kuat.

Kepada para mualaf, Ustadz Ubaid memperkenalkan dan mengajarkan banyak hal baru. Termasuk, perihal adab makan pun diingatkan oleh Ustadz Ubaid kepada mereka. Beliau berpesan, kalau sedang berkumpul dengan keluarga yang beragama Hindu, selalu hati-hati untuk memperhatikan makanan.

Perkara makanan sempat memicu gesekan antara umat Hindu dan Islam setempat. Warga muslim dianggap tidak menghargai sajian yang diberikan umat Hindu, padahal umat Hindu selalu bisa memakan makanan orang muslim. Ustadz Ubaid dengan tegas namun lembut menjelaskan duduk perkaranya secara Islam.

Dari sini Ustadz mengutip hadits riwayat Bukhari dan Muslim, dari sahabat Abu Tsa’labah Al-Khusyani radhiallahu ‘anhu, bahwa beliau bertanya, “Wahai Rasulullah, kami tinggal di daerah yang berpenduduk mayoritas ahli kitab. Bolehkah kami makan dengan menggunakan wadah mereka?” Rasulullah saw. menjawab, “Jika kalian memiliki wadah yang lain, jangan makan dengan wadah mereka. Namun, jika kalian tidak memiliki wadah yang lain, cucilah wadah mereka dan makanlah dengan menggunakan wadah tersebut.”

“Kini umat Islam dan Hindu sudah paham. Ketika orang Hindu mengadakan hajatan, untuk menghindari kekhawatiran umat muslim salah ambil sajian, maka dibedakan tempat penyajian dan cara masaknya,” kisahny. (el)



■ Ekspresi bahagia anak korban gempa saat akan tampil pantomim di panggung Pesta Rakyat

Meriahnya PESTA RAKYAT dan PERESMIAN HUNTARA bagi PENYINTAS GEMPA CIANJUR

Rasa duka akibat gempa berkekuatan Magnitudo 5.6 yang mengguncang Cianjur tiga bulan silam, seolah terlupakan. Betapa tidak, ratusan warga Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang awal Januari lalu tumpah ruah mengikuti kegiatan Pesta Rakyat yang digelar YDSF. Kegiatan yang berlangsung di Kampung Kedung Girang itu diisi dengan berbagai ragam kegiatan mulai jalan sehat, lomba anak-anak, senam bareng hingga doa bersama. Puncak kegiatan itu diakhiri dengan penyerahan 50 Huntara dari Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani kepada Kepala Desa Sukamanah Indra Surya Pradana yang selanjutnya diberikan untuk penyintas gempa.



■ Lomba balap karung bagi anak-anak penyintas gempa



■ Direktur Pelaksana YDSF, Jauhari Sani membagikan hadiah dan trofi bagi anak-anak yang juara lomba



■ Ucu Susanti bersama anaknya, salah satu warga penerima Huntara foto bersama Direktur Pelaksana YDSF



■ Direktur Pelaksana YDSF, Jauhari Sani bersama Kang Saep Preman Pensiun yang hadir di Festival Rakyat



Anak-anak penyintas gempa di Cianjur mengamati trofi hadiah lomba di acara Pesta Rakyat



Anak-anak penyintas gempa, foto bersama Kang Saep Preman Pensiun



Deretan Huntara yang akan diberikan untuk penyintas gempa Cianjur



Warga mengikuti jalan sehat yang dilaksanakan pada puncak Pesta Rakyat YDSF



Direktur YDSF Jauhari Sani bersama Stakeholder yang hadir saat peresmian Huntara Kampung Harmoni YDSF



Gapura Kampung Harmoni YDSF di Kampung Kedung Girang, Sukamanah



Kang Saep Preman Pensiun sedang menghibur penyintas gempa Cianjur di panggung Pesta Rakyat



Foto bersama Direktur Pelaksana YDSF, Camat Cugenah, Komariah, Kades Sukamanah, Indra Surya Pradana dan Kang Saep di lokasi Huntara Kampung Harmoni YDSF



Senam bersama di Pesta Rakyat, dari anak-anak, remaja hingga dewasa



Peresmian 50 hunian sementara (Huntara) oleh Direktur Pelaksana YDSF, Jauhari Sani, didampingi Kang Saep Preman Pensiun, Camat Cugenah dan Kades Sukamanah



Pewarna Merah Karmin: Tinjauan Fatwa

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

Karmin, *carmine* (bahasa Inggris), juga disebut *cochineal* atau ekstrak *cochineal*, adalah pewarna merah cerah dengan *colour index* no. C.I. 75470. Warna merah dihasilkan dari kompleks aluminium yang berasal dari asam karminat.

Karmin merupakan pewarna alami yang diberi kode CI *natural red* 4. Penggunaannya sebagai pewarna sudah sangat lama, berasal dari suku Aztek pada tahun 1500-an. Ketika orang Eropa mendapati budaya orang Aztek ini, mereka lalu menggunakannya sebagai pewarna untuk kain yang memberikan warna merah cerah.

Bahan pewarna ini dihasilkan oleh sejenis serangga atau kutu merah *cochineal* yang mempunyai nama latin *Dactylopius coccus*. Serangga ini banyak ditemukan di Amerika Tengah dan Selatan. Saat ini, Peru dikenal sebagai penghasil karmin terbesar di dunia, mencapai 70 ton per tahun. *Cochinela* dibiakkan dalam tanaman kaktus, sumber makannya.

Cara produksinya, serangga *cochineal* ditumbuhkan pada kaktus. Kemudian *cochineal* betina berkembang biak, menjadi dewasa, ditandai dengan bentuk tubuh membesar dan berisi. Setelah itulah lalu dipanen. Selanjutnya, dikeringkan dengan sinar matahari, ditampi untuk menghilangkan bulu. Setelah kering dihancurkan dengan mesin sehingga menjadi serbuk berwarna merah tua cerah. Untuk menonjolkan aspek warna yang diinginkan, biasanya dicampurkan larutan alkohol asam ke dalam ekstrak *cochineal*, ini agar lebih memunculkan warna.

Pewarna karmin digunakan secara luas sebagai pewarna makanan, obat, dan kosmetika. Dalam produk pangan antara lain pada produk susu, yoghurt, buah dalam kemasan, es krim, aneka bubur, produk olahan daging, produk makanan ringan, dan sebagainya. Pada produk obat sebagai pewarna tablet maupun sirup. Pada produk kosmetik sebagai pewarna bedak, lipstik, dan sebagainya. Sebagai pewarna produk pangan di Indonesia diatur dalam Peraturan Kepala BPOM RI No. 37 Tahun 2013 Tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pewarna.

Karmin mempunyai ADI: 0-5 mg/kg berat badan.



ADI adalah singkatan dari *Acceptable Daily Intake*, parameter yang menunjukkan jumlah maksimum bahan tambahan pangan dalam miligram per kilogram berat badan yang dapat dikonsumsi setiap hari selama hidup tanpa menimbulkan efek merugikan terhadap kesehatan.

Penggunaan karmin sebagai pewarna produk konsumsi cukup aman. Namun, karena bahan ini diperoleh dari binatang, beberapa dilaporkan ada yang memperlihatkan reaksi alergi. FDA lembaga semacam BPOM di Amerika melaporkan adanya kasus hipersensitivitas ini.

Belalang

Lalu bagaimana tinjauan kehalalannya? Dalam hal ini, Komisi Fatwa MUI telah mengkaji dan menetapkan fatwanya.

Terkait *cochineal* yang merupakan jenis serangga, para ulama pada umumnya mengaitkan hewan kecil-kecil semacam ini dalam kelompok *hasyaraat al-ardhi* yang dihukumi sebagai *khaba'its* (sesuatu yang jelek atau menjijikkan). Kebanyakan para ulama mengharamkan *hasyarat*, kecuali Imam Malik, Ibnu Abi Laila dan al-Auza'i (lih. al-Syarh al-Kabir dalam *al-Mughni wa ma'ahu al-Syarh al-Kabir* Juz XIII/hlm. 106).

Penggolongan binatang sebagai *hasyaraat al-ardhi* bila dicermati tidaklah spesifik pada satu jenis binatang tertentu. Misalnya Ibnu Qudamah menyebut yang termasuk *al-hasyarat* di antaranya: cacing, kumbang kotor, kecoa, kumbang, tikus, tokek, bunglon, kadal, tikus tontong, kalajengking, dan ular (lih. al-Syarh al-Kabir hlm. 106).

Senada dengan itu, Abu Ishaq al-Syairazi al-Syafi'i menyampaikan, bahwa tidak halal memakan binatang kecil di bumi (*hasyaraat al-ardhi*) seperti ular, kalajengking, tikus, kumbang, binatang lembut, kecoa, laba-laba, tokek, cacing, orong-orong, berdasarkan firman Allah Swt.: "*diharamkan kepada kalian al-khobaits*". (lih. al-Muhadzab Juz I/hlm 451).

Di sisi lain, dalam kajian ilmu biologi modern dikenalkan sistem taksonomi binatang, yaitu pengelompokan binatang berdasarkan morfologi, anatomi, tempat hidup, dan cara hidupnya. Dalam sistem taksonomi ini, misalnya cacing

dikelompokkan pada filum *platyhelminthes* (cacing pipih), *nemathelminthes* (cacing gilig), dan *annelida* (cacing gelang). Kumbang dan kecoa ada dalam satu kelompok filum dan kelas yang sama, yaitu filum *arthropoda* (hewan berbuku-buku atau beruas-ruas), dan kelas *insecta* (serangga). Tikus ke dalam kelas *mamalia* (hewan menyusui). Sementara itu, ular dan tokek masuk dalam kelas *reptilia* (hewan melata).

Berdasarkan model sistematika taksonomi di atas, serangga *cochineal* mempunyai aspek kedekatan dengan belalang, yakni termasuk filum *arthropoda* (hewan berbuku-buku atau beruas-ruas), berada dalam satu kelas *insecta* (serangga), dan sub ordo *exopterygota* (kelompok serangga bersayap dengan metamorfosis tidak sempurna). Keduanya berbeda di tingkat ordo, *cochineal* masuk ke dalam ordo *hemiptera* (kepik-kepikan), sedangkan belalang masuk dalam ordo *orthoptera*.

Berdasarkan nash, belalang adalah hewan yang bangkainya dihalalkan. Sebagaimana diriwayatkan dari Abdullah ibnu Umar Ra, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "*dihalalkan bagi kita (orang muslim) dua bangkai dan dua darah; adapun dua bangkai ialah ikan dan belalang, sedangkan dua darah ialah hati dan limpa*". (HR. Ahmad).

Berikutnya, *cochineal* termasuk hewan yang tidak mempunyai darah yang mengalir. Imam Malik dan Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa binatang yang darahnya tidak mengalir adalah suci. Imam al-Qafal seorang ulama madzhab Syafi'iyah sependapat dengan keduanya. (lih. *l'anat al-Thalibin* Juz I/hlm. 108).

Selanjutnya kaidah fiqhiyah menyebutkan, "*Hukum asal sesuatu yang bermanfaat adalah boleh dan hukum asal sesuatu yang berbahaya adalah haram*". Demikian pula, "*Hukum asal mengenai sesuatu adalah boleh selama tidak ada dalil muktabar yang mengharamkannya*."

Dengan memperhatikan itu, maka MUI telah mengeluarkan fatwa nomor: 33 Tahun 2011, yang menyatakan bahwa pewarna makanan dan minuman yang berasal dari serangga *cochineal* hukumnya halal, sepanjang bermanfaat dan tidak membahayakan. *Wallahu a'lamu bi al-shawab*.

Temukanlah ketenangan & ketenteraman,

dengan selalu menjaga &
mendekatkan hati kepada
Allah Swt.



@ydsfku | www.ydsf.org |  YDSF Al Falah



Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Puasa Bidh di Hari Tasyriq

Assalamu'alaikum, Ustadz.

Ustadz, izin bertanya. Bagaimana bila ayyamul bidh yang tanggal 13 bertepatan dengan hari tasyriq? Apakah puasa tengah bulan diundur menjadi tanggal 14 - 16? Mohon penjelasan Ustadz. Terima kasih banyak, Ustadz.

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.

Kaidah berfikir yang ditawarkan ulama, jika ada perintah sunah dan ada larangan,

seharusnya dikedepankan larangannya. Orang tidak berpuasa bidh tidak tercela, sementara melanggar larangan berpuasa di Hari Tasyriq jelas dilarang, maka lebih baik mendahulukan larangan dari pada menjalani yang sunah.

Jika bisa diundur tentu lebih baik, karena hari-hari itupun masih masuk bulan purnama, *wallahu a'lam*. Sebenarnya jika Anda telah istiqamah menjalani puasa bidh, lalu terhalang karena sakit, bepergian, terkena larangan berpuasa, maka sesungguhnya Anda tetap mendapat pahala puasa bidh secara sempurna, *insya Allah*.



Bingung Menghadapi Orang Tua

Assalamu'alaikum Ustadz.

Saya berumur 25 tahun dan hidup di lingkungan keluarga yang tidak terlalu mendalami agama. Hingga akhirnya saya harus belajar dari orang lain tentang agama dan adab keseharian. Termasuk mencari kajian sendiri dan mencari sosok contoh.

Kondisi pernikahan orang tua saya sebenarnya bisa dikatakan stabil, namun tak jarang antara ibu dan ayah menanamkan hal-hal atau prinsip yang berbeda ketika saya harus mengambil keputusan tertentu. Saya selalu kesulitan dalam mempraktikkan adab dan agama, baik di luar rumah atau di dalam rumah.

Tak jarang saya dituntut banyak hal, tapi di sisi lain orang tua saya tidak memberi contoh. Misalnya berakhlak baik (karena orang tua saya juga sering kali saya lihat bertengkar dengan kakek dan nenek saya). Seringkali di hati saya, ketika saya dinasihati tentang adab atau agama di luar rumah, saya menggerutu: "Kenapa saya dulu tidak pernah diajarkan begini dan begitu oleh orang tua saya?". Akhirnya saya seringkali berfikir menyalahkan orang tua.

Ustadz, bagaimana saya harus menyikapi pemikiran saya ketika kondisi keluarga saya sendiri seperti itu? Langkah-langkah islami apa yang seharusnya saya lakukan agar pemikiran saya tidak selalu menyalahkan orang lain, terutama orang tua? Terima kasih atas jawabannya.

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.

Masya Allah, sungguh beruntung orang tua yang memiliki anak seperti Anda. Semestinya orang tua yang harus menjadi teladan bagi anak-anaknya, namun justru Anda yang lebih memahami tata krama keislaman.

Itulah manfaat mengkaji agama walaupun secara otodidak. Firman Allah, "Barangsiapa yang pandai bersyukur, maka sesungguhnya itu untuk dirinya sendiri."

Anda tentu juga harus memahami, karena kurangnya ilmu keislaman pada orang tua, maka Anda sering mengalami kebingungan terhadap orang tua. Namun, dalam kondisi bagaimana pun anak tetap harus baik kepada orang tua. Seperti sikap Nabi Ibrahim kepada bapaknya.

Anda boleh tidak setuju dengan orang tua, namun tetap berlakulah yang terbaik bagi mereka. Berdoalah semoga ada perubahan positif pada mereka. Kasihan, mereka belum memahami apa yang sebenarnya Anda inginkan. ***

ANAK SAYA KECANDUAN NGE-GAME



Pengasuh Rubrik:

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dokter, saya merasa khawatir dengan kondisi putra kami. Di usianya yang semakin dewasa, menginjak 20 tahun, dia kecanduan *game* di *smartphone*. Setiap harinya bisa bermain hampir selama sekitar 12 jam.

Bagaimana kami selaku orang tua harus menyikapi kondisi putra kami, Dokter?

Mohon penjelasan Dokter, langkah apa yang seharusnya kami lakukan. Haruskah kami melakukan tindakan preventif dengan mencegahnya atau sebaiknya kami berkonsultasi dengan psikiater?

Saya khawatir, kondisi ini bila dibiarkan berlarut akan memengaruhi kesiapan mentalnya ketika beranjak dewasa, juga khawatir akan kondisi fisiknya. Kami juga khawatir kebiasaannya *nge-game* dapat membuatnya lalai dengan berbagai amanah dan tanggung jawab lebih besar yang kelak harus dilakukannya. Baik di rumah, kampus, maupun di masyarakat.

Terima kasih Dokter.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh,

Bila anak tidak dipersiapkan dari usia dini dengan hati-hati dan penuh ketelatenan oleh orang tua dan lingkungannya, bisa berakibat anak pada akhirnya hanya menjadi konsumen kesenangan dan kebaikan, bukan produsen kesenangan dan kebaikan.

Banyak sifat-sifat dasar yang diperlukan dalam menjalani hidup. Untuk masalah yang saudara tanyakan, bisa kita ambil 3 saja, yaitu: kemandirian, tanggung jawab, dan perjuangan.

Kemandirian sebaiknya diajarkan orang tua sejak dini. Awal usia anak kurang dari 6 bulan, melalui istilah *call feeding*, memberi anak ketika mereka membutuhkan. Jika orang tua dan lingkungan menambah dengan memberi yang belum mereka butuhkan, maka tanpa sadar kita sedang mengajarkan kesenangan yang berlebih kepada anak.

Contohnya memberi tambahan susu botol di saat anak tidur dan tidak meminta. Atau memberikan gendongan berlebihan dari yang anak butuhkan. Sentuhan, perhatian, kasih sayang, dan gendongan secukupnya adalah kebutuhan anak. Tetapi gendongan yang berlebihan, akan membuat anak kelebihan dosis dalam menikmati kesenangan hidup pada usianya.

Hal-hal seperti itu, potensial menjadikan anak sebagai penikmat kesenangan di masa dewasa. Kelak anak menjadi kurang mandiri dan kurang berjuang dalam hidup. Lebih mengandalkan menikmati kesenangan saja atau sebagai konsumen dari produksi orang lain.

Pada usia di atas 6 bulan, kemandirian anak diajarkan dengan memberi peluang agar lebih leluasa bergerak dan memberi sarana disesuaikan dengan minat anak yang muncul setiap waktu. Semakin lama semakin beragam. Semakin leluasa anak mengeksplor sekelilingnya dan belajar secara bertahap sesuai usianya, kelak anak semakin mandiri.

Demikian juga dengan pelatihan tanggung jawab sejak dini dan sesuai usia. Mulai dari hal ringan seperti mengucapkan terima kasih, setelah makan meletakkan piring di tempat cuci, dan sekaligus mencucinya bila telah mampu.

Demikianlah, awalnya mengerjakan hal mudah. Kalau dikerjakan asisten rumah tangga atau oleh orang tua, maka berarti tanpa sengaja orang tua dan lingkungan mengajari anak kurang bertanggung jawab.

Sedangkan untuk perjuangan pun bisa dilatih. Misalnya, saat anak berusia 4 bulan, anak berjuang meraih sesuatu di sekelilingnya. Begitupun Ketika belajar merangkak pada usianya sekitar 7 bulan. Anak masih harus berusaha *trantanan* sekitar usia 11 bulan untuk bisa berjalan. Pada tahap selanjutnya, ia berusaha naik tangga di usia sekitar 15 bulan, demikian seterusnya. Kalau upaya melatih itu ada yang luput, akan berdampak pada anak menjelang dewasa dan seterusnya.

Anak yang terus diberi tanggung jawab, diajak berjuang dan dilatih mandiri, akan bangga jika mampu melewati kesulitan hidup karena sudah terlatih. Tapi orang tua harus mengikuti dan mendampingi semua proses tersebut. Jika orang tua sibuk, libatkan anak di berbagai kegiatan sejak dini. Tujuannya, agar anak memahami bahwa hidup tidak semata menjadi konsumen kesenangan atau kebaikan dari orang lain.

Ada sebagian anak, terutama yang sudah menjelang remaja, bermain *game* dengan niat kegiatan itu merupakan bagian dari perjuangan mereka. Indikatornya mereka tetap melaksanakan kewajiban lain dengan seimbang dan kegiatan bermain *game*-nya

menghasilkan uang. Jika tidak demikian, maka perlu dievaluasi. Jangan sampai anak Anda bermain *game* hanya untuk kesenangan. Karena bermainnya hanya sebagai konsumen kesenangan atau konsumen dari produk orang lain.

Jika pengasuhan yang kita berikan cukup baik sampai usia tertentu, tetapi di usia berikutnya kita lupa lantaran sibuk atau lain hal, tetap saja kondisi demikian memberi peluang bagi anak untuk menikmati kesenangan melebihi kebutuhan wajar seseorang yang hidup di fase usianya.

Jadi upaya pendampingan sesuai pendidikan dan pelatihan yang akan memberikan rasa tanggung jawab, kemandirian dan perjuangan di masa dewasa, harus berkesinambungan.

Jika uraian saya ada yang lupa dari anak Anda, maka bisa terjadi anak saudara mempunyai zona nyaman jika menikmati kesenangan melebihi yang seharusnya.

Jalan keluarnya adalah mengajak anak secara bertahap dan persuasif untuk menyiapkan kebutuhan sehari-harinya, sebanyak mungkin secara mandiri. Tentunya dimulai secara bertahap dan dinaikkan bertahap pula.

Semakin banyak kegiatan dalam menyiapkan kebutuhannya secara mandiri, *insya Allah* akan mengurangi secara bertahap jumlah jam *nge-game*-nya. Apalagi jika dilibatkan pula dalam bekerja yang menghasilkan uang. Ini akan memberi anak pemahaman, bahwa bekerja mencari uang itu juga kewajiban sekaligus akan merasakan bahwa mendapatkan uang, tidaklah selalu mudah.

Jika saudara berdua sudah melakukannya tapi belum berhasil, maka silakan konsultasi ke psikolog atau psikiater. Memang hasilnya perlahan dan butuh waktu, butuh kesabaran dan ketelatenan. Tapi memang harus diupayakan, agar secara bertahap anak memahami kewajibannya. Terutama kelak masa dewasanya. Hal ini termasuk pula dalam menjalankan ibadah.

Selalu sertakan doa yang khusyuk dari Anda berdua selaku orang tua untuk buah hati.

Demikian, semoga berhasil. ***



Cegah Setan Temukan Celah di Hati

Sesungguhnya manusia diciptakan dalam keadaan penuh keluh kesah. Faktanya, sepanjang hidupnya dipenuhi ujian. Karena, manusia adalah makhluk Allah yang dibekali akal dan nafsu.

Dengan dua *software* ini, manusia diberi pilihan untuk taat atau ingkar. Nah dengan ujian-ujian itulah, nantinya akan terlihat mana manusia yang lulus ujian dengan baik atau malah gagal.

Di antara ujian-ujian dari Allah adalah eksistensi setan. Mereka punya misi untuk menyesatkan manusia dari jalan Tuhan.

Ibnu Jarir menyatakan, setan dalam bahasa Arab adalah setiap yang durhaka dari kalangan jin, manusia atau hewan, atau dari segala sesuatu.

Firman Allah, "...Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu setan-setan dari jenis manusia dan

jin, sebagian mereka membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu manusia." (QS. Al-An'am: 112).

Di surat An-Nas juga demikian, "Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia." (QS. An-Nas: 5-6).

Tipu daya setan ini masuk ke jiwa manusia. Hati manusia ibarat benteng yang selalu diintai musuh. Sedikit ada celah, dia akan masuk. Celah itu makin besar jika tidak ditutup dan setan pun makin leluasa.

Berikut ini celah-celah yang akan dimasuki setan dan cara menutupnya.

Amarah

Banyak perbuatan mungkar berawal dari amarah. Salah satu sahabat Nabi Muhammad saw. pernah bercerita, "(Kemudian

aku merenungi perkataan Rasulullah, 'Janganlah kau marah, janganlah kau marah.' Setelahnya, saya dapati bahwa kemarahan itu mengumpulkan segala keburukan." (HR. Ahmad).

Salah satu ciri orang bertaqwa antara lain orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. (QS. Ali Imran: 133).

Rasul saw. memberi urutan meredakan amarah: melafalkan taawudz (*a'udzu billahi minasy syaitonir rojim*) lalu duduk dan diam.

Jika masih emosional maka hendaklah berwudhu dan terakhir berbaring saja jika masih diliputi amarah.

Iri atau Dengki

Hampir tidak ada yang selamat dari penyakit hati. Baik orang awam, apalagi tokoh yang masyhur. Semua tak ingin disaingi atau dikalahkan.

Ini bisa menjangkiti sesama pedagang, karyawan, tetangga, tokoh nasional, tokoh politik, bahkan tokoh agama. Makin tinggi ketenaran, makin besar celahnya. Orang yang dengki itu punya prinsip: susah melihat orang senang dan senang melihat orang susah.

Hanya orang yang penuh keikhlasan atas karunia Allah saja yang tak bisa ditembus setan dan tidak silau dengan rezeki orang lain.

"Iblis menjawab, 'Demi kekuasaan Engkau (ya Allah), maka aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hamba-Mu yang ikhlas di antara mereka'" (QS. Shad: 82-83).

Dari dengki itulah akan timbul kejahatan seperti sabotase, intimidasi, fitnah, adu domba, sihir, santet, jimat-jimat, dan praktik kemusyrikan lainnya demi melanggengkan ketenarannya dan menyingkirkan para pesaingnya.

Untuk menangkis sifat dengki, sering-seringlah menengok orang yang di bawah.

"Pandanglah orang yang berada di bawahmu (dalam hal harta dan dunia) dan jangan memandang yang di atas, dengan demikian akan membuatmu tidak meremehkan nikmat Allah kepadamu." (HR. Bukhari-Muslim).

Rasul saw. mengajarkan melafalkan surat Al-Falaq dan An-Nas (pagi-petang) agar terlindungi dari gangguan setan dan pihak-pihak yang *hasad*.

Waktu Luang

Di era digital ini, sangat mudah bagi kita untuk menemukan konten yang merusak iman. Dari medsos juga bisa jadi jalan untuk berkumpul teman-teman yang buruk akhlak.

Pikiran yang kosong dan waktu yang luang akan menjadi celah bagi setan menggiring pada ide-ide munkar. "Janganlah kalian ber-*khalwat* (berduaan dengan wanita bukan *mahram*) karena yang ketiganya adalah setan." (HR. Ahmad).

"Sesungguhnya setan itu serigala bagi manusia, sebagaimana serigala bagi domba. Tetaplah kalian dalam jamaah (orang-orang mukmin). Serigala hanya memangsa domba yang tercecce dari kawanannya." (HR. Ahmad).

Tamak

Dosa pertama manusia adalah rakus. Seluruh isi surga diperuntukkan bagi Adam dan Hawa. Namun karena rasa tamak dan penasaran, keduanya malah memakan buah terlarang yang berakibat terusir dari surga.

Agar terhindar dari sikap tamak, orang mukmin musti punya misi suci: pulang ke surga. Agar kita bekerja dan beramal di dunia saat ini tidak gegabah. Dengan memperhatikan halal haram dan menjadikan setiap aset milik kita sebagai sarana menuju surga kelak. **(oki aryono)**

RAGAM PENYALURAN



Dai YDSF Berbagi Zakat untuk Mustahik di Berbagai Titik di Jawa Timur

Melalui program Dai Berdaya, YDSF bagikan zakat untuk masyarakat membutuhkan di sembilan titik yang tersebar di beberapa wilayah Jawa Timur. Kesembilan daerah yang mendapatkan keberuntungan dai YDSF meliputi Lamongan, Tuban, Jember, Blitar, Nganjuk, Mojokerto, Magetan, Tulungagung, dan Sumenep. Di tiap-tiap titik, dai YDSF membagikan sebanyak Rp50 juta untuk 100 penerima manfaat. Masing-masing mustahik (penerima) mendapatkan bantuan Rp500 ribu yang diwujudkan dalam bentuk uang tunai dan sembako.



LPF Darussalam, Tropodo Sidoarjo Bantu Sumur Bor di Ponpes Al Mashduqiyah Probolinggo

Bertempat di Dusun Telogo, Desa Karanggeger, Pajarakan, Probolinggo, YDSF bersama Lembaga Pendidikan Al Falah (LPF) Darussalam, Tropodo resmikan sumur bor untuk Pondok Pesantren Al Mashduqiyah. Peresmian sumur bor yang berlangsung pada pertengahan Januari itu nantinya dimanfaatkan di asrama putri yang sedang dibangun di lokasi baru. Dana proyek sumur bor didapatkan dari penggalangan donasi siswa LPF Darussalam, Tropodo mulai jenjang KB, TK, SD, dan SMP. Proyek senilai Rp40 juta ini diperkirakan mampu mengeluarkan air sebanyak 5000 liter per 15 menit dan akan dimanfaatkan juga untuk kebutuhan warga sekitar pesantren.



RAGAM PENYALURAN



YDSF Renovasi Rumah Lansia di Pacitan

YDSF berkesempatan berkunjung ke dua rumah lansia yang ada di pelosok perbukitan Kabupaten Pacitan, pada akhir Desember lalu. Lansia tersebut adalah sepasang suami istri Mbah Gimun (81) dan Mbah Katinem (79) warga Desa Pagutan, Kecamatan Arjosari dan lansia ibu dan anak, Tumirah (84) dan Tukimah (62). Tumirah yang sudah berusia lanjut diasuh sendirian oleh

anaknya, Tukimah yang berusia sepuh juga dengan kondisi difabel. YDSF memberikan bantuan senilai Rp6,5 juta untuk Mbah Gimun yang dirupakan dalam bentuk renovasi rumah, perabotan, sembako, dan uang tunai. Sedangkan bantuan untuk Mbah Tukimah dan ibunya mendapatkan bantuan perabotan, sembako serta uang senilai Rp5 juta.

RAGAM PENYALURAN



Gelar Sunatan Massal, Beasiswa dan Pemeriksaan Kesehatan bagi Lansia

Bersama Pondok Pesantren Al-Kayyis Al-Islamy Mojokerto, YDSF gelar berbagai kegiatan sosial untuk masyarakat Dusun Blentreng, Desa Ngembat, Kecamatan Gondang, Mojokerto. Bakti sosial ini diisi dengan kegiatan sunatan massal dan bantuan perlengkapan BTS (*Back to School*). Sebanyak 50 paket BTS dibagikan untuk siswa yang membutuhkan. Pada saat yang sama juga dilakukan penyerahan bantuan beasiswa Pena Bangsa senilai Rp9,2 juta

untuk 23 anak di sekitar lingkungan pondok. Di kesempatan yang lain, bekerjasama dengan Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) dan Masjid Nurul Muhajirin, YDSF adakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia di Candi, Sidoarjo. Sebanyak 130 lansia hadir untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan meliputi cek kolesterol, tekanan darah, asam urat, dan gula darah.

RAGAM PENYALURAN

YDSF Salurkan Beasiswa bagi 695 Anak Yatim di Gresik

Sebanyak 695 anak yatim di Gresik mendapatkan bantuan beasiswa. Bantuan disalurkan di Graha Zakat YDSF Gresik secara berkala. Uang tunai dengan total senilai Rp250,8 juta itu direalisasikan YDSF dipenghujung tahun 2022. "Terima kasih YDSF dan para donatur. Bantuan ini akan saya gunakan untuk biaya sekolah saya," kata Yessi, siswi SD Negeri 2 Gresik.



Dukung Jambore Dakwah Internasional hingga Latih Guru di Distrik Fakfak, Papua

Pada akhir Desember, sebanyak 30 guru sekolah di Distrik Fakfak, Papua Barat mendapatkan pelatihan *Smart Teaching* yang diadakan oleh YDSF. Bermitra dengan Kualita Pendidikan Indonesia (KPI), pelatihan berlangsung di SD Inpres Patipi Pasir, Distrik Teluk Patipi dengan mengusung tema *Himpun Energi Belajar Siswa Anda, Optimalkan Kelas Anda*. YDSF juga turut berpartisipasi dalam gelaran Jambore Dakwah Internasional Ke-7 yang dilaksanakan oleh Yayasan Al-Fatih Kaaffah Nusantara (AFKN) dengan peserta 700 orang dari dalam dan luar negeri.



RAGAM PENYALURAN



Turut Tingkatkan Kualitas Pendidikan, YDSF berupaya Sejahterakan Guru dan Murid

Di Kecamatan Genteng, Banyuwangi, sebanyak 20 Guru Al-Qur'an mendapatkan santunan dari YDSF senilai Rp10 juta. Guru-guru pendidikan Al-Qur'an ini masing-masing memperoleh insentif senilai Rp500 ribu. Selain itu, beasiswa bantuan tunai juga direalisasikan bagi siswa MA Darul Huda Banyuwangi. Sebanyak 14 siswa mendapatkan masing-masing Rp800 ribu dengan total bantuan senilai Rp11,2 juta untuk meringankan tanggungan biaya pendidikan. Di lain kesempatan, YDSF juga memberikan bantuan untuk Agus Wantoro, pengrajin kotak kado yang usahanya kian sepi. Agus menerima tambahan modal usaha Rp2 juta.



RAGAM PENYALURAN



Ragam Kegiatan Liburan Ceria Anak Yatim, Realisasikan Sembako hingga Adakan Sunatan Massal

Sebanyak 17 anak yatim dhuafa yang tergabung dalam Program Nanda Cerdas Peduli YDSF ikut serta dalam *Tahfidz Camp* di Vila Burno, PT Mustikatama. Kegiatan itu diisi dengan program hafalan Al-Qur'an dan *outbond* guna melatih daya tangkas otak anak.

YDSF juga berkontribusi menyalurkan 63 paket sembako senilai Rp6,3 juta bagi yatim, dhuafa dan lansia di Desa Dawuhan Lor dan Markas Griya Al-Qur'an YDSF Lumajang. Selain itu, juga mengadakan sunatan massal pada akhir Desember 2022.



Jl. Kerdaya VII-G/17 Surabaya 60232
Telp: (031) 303 6850, 303 6854 F. Fax: 303 6856

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : ☐ L ☐ P ☐

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa
☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

(_____)

0816 1544 5556 / 0813 3309 3725



Untuk memudahkan berpartisipasi sebagai
Sahabat Donatur YDSF,
mohon mengimkan foto form ini ke Viber

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

(_____)



PENERIMAAN

Infaq	2.309.279.984
Zakat	774.666.437
Lainnya	3.219.282
JUMLAH PENERIMAAN	3.087.165.703

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	770.276.678
Program Pendidikan	1.247.154.409
Program Masjid	535.180.675
Program Yatim	452.645.000
Program Kemanusiaan	282.483.489
Program Layanan Zakat	1.052.246.500

Jumlah Program Pendayagunaan ———— **4.339.986.751**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	486.192.714
Biaya Pengembangan SDM & SI	84.258.574
Biaya Investasi Aktiva Tetap	5.150.000
Hutang	28.402.954

Jumlah Pengeluaran Lainnya ———— **604.004.242**

JUMLAH PENGELUARAN ———— **4.943.990.993**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **(1.856.825.290)**

SALDO AWAL KAS DAN BANK ———— **6.708.925.376**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK ———— **4.852.100.086**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.



Seri Kisah
FALAH DAN SHIDQA

Indahnya Hidup Berjamaah

Kala itu,

Tetangga kita,
Nenek Sum,
kabarnya sedang
sakit.

Alhamdulillah sudah ada yang
memanggilkan dokter.

Kita harus segera
membantu.

Nenek Sum hanya tinggal
berdua bersama cucunya
yang masih kecil.

Ibu-ibu bergantian mengantarkan makanan untuk
Nenek Sum dan cucunya. Shideqia dengan senang hati
ikut membantu.

Bapak-bapak memperbaiki rumah Nenek Sum yang
rusak. Falah dengan semangat membantu juga.

Sungguh mukmin yang satu dengan mukmin yang lain seperti
sebuah bangunan, sebagian menguatkan sebagian yang lain.
(HR. Bukhari no. 481).

No. 2145

Rafka Virendra Mahardika

TTL: Banyuwangi, 24 Agustus 2021

Orang Tua: Isnaini & Astried

Alamat: Perumahan Permata Permai Blok Boulevard, Jember

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, sehat, serta bahagia dunia & akhirat.



No. 2146

Muhammad Zayyan Wira Putra Budiansyah

TTL: Jember, 9 April 2021

Nama Orang Tua: Slamet Budiono & Siti Aisyah

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak shalih dan selalu diberi kesehatan, sukses dunia akhirat. Aamiin.



No. 2147

Ahmad Dafa Aliansyah

TTL: Jember, 20 Juni 2014

Nama Orang Tua: Ranjiskhan & Mimatus Sa'diyah

Alamat: Jl. Manyar, Slawu, Jember

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, berbakti kepada orang tua, sehat, cerdas, & berakhlak mulia.



No. 2148

Fathiya Naylil Wasilah

Nama Orang Tua: Eko S. & Ulfatun Ainiyah

TTL: Lumajang, 12 Maret 2015

Alamat: Randuagung, Lumajang

Harapan: Semoga jadi anak shalihah, membahagiakan orang tua, & semoga cita-cita menjadi dokter terkabul. Aamiin.



No. 2149

Nafisah Mazaya

TTL: 06 April 2017

Nama Orang Tua: Indramukah & Yayuk Nur K.

Alamat: Jl. Jojoran 3A Blok 7, Surabaya

Doa & harapan: Semoga menjadi anak yang shalihah, cinta kepada Allah dan Nabi-Nya, berbakti kepada orang tuanya, berguna bagi nusa dan bangsa. Aamiin.





Iwing Budi Rahayu

Donatur YDSF, NID 0000
412 038
Alamat: Perum. Rewwin,
Sidoarjo
Usia: 55 tahun
Wafat: 8 Desember 2022

Agus Sarbini

Suami dari Kartini
(Donatur YDSF, NID: 0000
222 997)
Alamat: Jl. Bogen II depan
makam
Usia: 75 tahun
Wafat: 5 Desember 2022

Hj. Nur Jazilah

Istri dari Imam Suyuthi
(Donatur YDSF, NID: 0000
000 477)
Alamat: Jl. Demak,
Surabaya
Usia: 69 tahun
Wafat: 22 Desember 2022

Sumijatun CH.S.SH.

Donatur YDSF (NID: 0000
283 479)
Alamat: Griyo Mapan
Sentosa, Waru, Sidoarjo
Usia: 77 tahun
Wafat: 29 Desember 2022

Muhammad Aziz Purwanto

Putra ke-2 dari Bpk.
Sudaryanto & Ibu Suyati
Alamat: Jl. Raya Diponegoro,
Surabaya
Usia: 7 bulan
Wafat: 19 Januari 2009

Hj. Istiqomah

Donatur YDSF (NID: 0000 559
297)
Alamat: Jl. Tuban II, Surabaya
Usia: 60 tahun
Wafat: 11 Januari 2023

Rachmat Hidayat

Alamat: Wedoro Belahan
Gang 8, Wedoro, Waru,
Sidoarjo
Usia: 48 tahun
Wafat: 23 Oktober 2022

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَاَرْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاَعْفُ عَنْهُ وَاَكْرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاَغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلَجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ
مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَاَهْلًا خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا
مِنْ زَوْجِهِ وَاَذْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَاَعِزَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتَا وَمَيِّتَنَا وَشَاهِدِنَا
وَعَائِنَا وَصَغِيرَنَا وَكَبِيرَنَا وَذَكَرْنَا وَنُسَانَا. اَللّٰهُمَّ مَنْ اَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاحْيِهِ عَلٰى الْاِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلٰى
الْاِيْمَانِ. اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Bukan Argentina, tapi Islam!



Oleh: Zainal Arifin Emka

Putri dan kakaknya tertegun ketika dari teras rumah terdengar suara ibu dan ayah berbincang tentang Piala Dunia 2022 Qatar. Mereka heran, bukan saja karena pesta sepak bola itu sudah berakhir, tapi juga karena sependek yang mereka tahu, orang tuanya bukanlah penggemar mainan rebutan kulit bundar itu.

Setelah *nguping* lebih cermat, barulah mereka *ngeh* apa topik orang tuanya.

"Fitnah memang sudah dilancarkan sejak Qatar terpilih sebagai tuan rumah. Berbagai isu miring dihembuskan media Barat. Tentang pelanggaran HAM, diskriminasi terhadap perempuan, perlakuan buruk terhadap pekerja migran, dan sebagainya," kata ayah.

"Ibu nonton ada reporter asing yang menunjukkan betapa sepiunya penonton. Dia menunjukkan gambar tempat yang terlihat sepi. Bantahan segera datang. Si wartawan ternyata sengaja mengambil lokasi yang jauh dari stadion, pada jam ketika orang Qatar memang belum keluar rumah."

"Ada juga reporter Inggris yang protes karena dia diminta memasuki gerbang khusus wanita. Ia menyebutnya sebagai perlakuan diskriminatif terhadap perempuan," Putri nimbrung.

"Unggahannya dibantah oleh seorang wartawati. Ia meyakinkan bahwa perlakuan itu justru wujud rasa hormat pemerintah Qatar terhadap perempuan. Menghindarkan dia dari pengeledahan yang dilakukan petugas pria. Nah, unggahan protes itupun segera dihapus," kata Irvan.

"Hebatnya, Pemerintah Qatar juga dengan elegan mengakui ada 400 pekerja migran yang tewas selama pembangunan delapan stadion. Namun jumlahnya tidak sepuluh ribu lebih seperti dilansir media Barat," kata ayah.

"Uniknya, bantahan atas segala isu miring itu justru disampaikan oleh orang asing yang merasakan langsung kehormatan sambutan pemerintah dan warga Qatar," sela ibu.

Irvan lalu bercerita tentang warga Qatar yang memberikan makanan dan minuman secara gratis kepada orang asing. Mereka diperlakukan sebagai tamu, penuh hormat sesuai ajaran Islam. Padahal sebenarnya itu peluang emas untuk berjualan, mencari untung. Banyak juga yang menyediakan penginapan gratis di rumahnya bagi yang kehabisan kamar hotel. "Luar biasa!" seru Irvan.

"Yang juga hebat adalah ketegasan Qatar untuk melarang peredaran alkohol di stadion. Hasilnya, tak ada kekacauan yang biasanya dipicu para pemabuk. Meski banyak protes, Pemerintah Qatar teguh dengan sikapnya," kata Putri berapi-api. Ibu dan ayah tersenyum melihat tingkahnya.

Jagongan santai itu berubah menjadi pembicaraan hangat. Catatan yang paling mereka anggap menarik adalah kemampuan pemerintah dan warga Qatar mengatur perhelatan itu sebagai momentum untuk berdakwah dengan perilaku. Sangat cerdas!

"Qatar tak perlu banyak bicara. Apa yang mereka lakukan otomatis membantah semua tuduhan dan fitnah para pembenci. Nilai-nilai luhur ajaran Islam mereka tampilkan dengan sangat rapi dan apik. Dan, itu sudah lebih dari cukup dibanding sejuta kata," tutur ibu.

"Apa yang dipertontonkan para bintang kesebelasan Maroko juga sangat menakjubkan. Orang tuanya dihadirkan ke stadion. Mereka bicara tentang rasa hormat anak kepada Ibu. Benar-benar mengagumkan!" kata Putri.

"Pantas kemudian jurnalis Barat mengatakan: Pemenang Piala Dunia 2022 sesungguhnya bukan Argentina, tapi Islam!" seru ayah. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI JANUARI 2023

MINUMAN

Dijual Susu Kambing Etawa Bubuk Skygoat. Rasa Original dan Cokelat .
1 boks isi 10 saset. Ada harga khusus reseller. Hubungi 0838 5752 3980 (Dian).

KESEHATAN

Toko Herbal Amanah Menyediakan kebutuhan herbal seperti madu, habatussauda, dll. untuk segala penyakit. Gratis konsultasi dengan ahli herbal sampai sembuh.
Info lebih lanjut hubungi WA. 0888 4087 577.

KECANTIKAN

<https://nyrtea.com/syamsularif> | Nyrtea Original Alami 100%Menyediakan rangkaian Produk Nyrtea. Sabun Arnifa, sunscreen Nyrtea. 1 paket sabun 300 rb isi 20 pcs, ecer 20 rb (free member). 1 paket sunscreen 300 rb isi 4 pot, ecer 100rb (free member)Order now & open member 0896 9896 9598.

JASA

Service & Maintenance AC Mobil Iwan Cool_AC. Melayani pemasangan, service perbaikan & maintenance berkala, segala merk mobil & alat berat. Juga menyediakan sparepart AC mobil. Gratis cek AC mobil (area Surabaya) dan gratis fogging mobil (s&k berlaku). Kami melayani secara home service (ke tempat Anda/kantor, sehingga bisa dilihat secara langsung tanpa harus meninggalkan kegiatan), atau bisa datang ke tempat kami. Harga kompetitif. Hubungi 0822 1166 7890 (Iwan).
AC dingin belum tentu sehat, AC sehat pasti dingin.

Setiap orang itu unik karena punya kelebihan yang bisa dikembangkan agar menjadi pribadi bermanfaat. Ingin mengenal diri sendiri lebih serius agar bisa memaksimalkan kelebihan/bakat yang ada? Yuk, ikut assessment talents mapping. Cocok untuk usia 15 tahun ke atas.
WA. 0838 5752 3980 (Dian).

PROPERTY

Dijual rumah tipe 40, 7x12, lebar jalan 8 meter, SHM, 400jt angsuran 3jt an, DP bisa dicicil. Tidak menghadap rumah lain, hanya 11 rumah sisa 5 unit. Lokasi dekat Puskesmas Sukodono.
WA. 0819 9979 0888. HP. 0813 8309 3388.

Dijual rumah, sertifikat, 105 m2, IMB, 2 lt, 1300 Watt, PDAM, strategis, Jl. Siwalan Kerto Tengah No. 11 Surabaya, cepat berkembang (dekat frontage/bebas banjir). Rp 2 M, nego.
HP. 0823 3491 7127 (Deky Novianto).

Terima kos putri, Jl. Manyar Dukuh No. 42 Surabaya, dekat SMAMDA dan Poltekes.
Hubungi 0878 5027 1663 (Sri Sukarsih).

Dikontrakkan rumah pojok, Jl. Kutisari Utara l/68 Surabaya. Hubungi 0878 5027 1663 (Sri Sukarsih).

MOTOR

Oper kredit Honda Beat Deluxe, biru doff, April 2022. Cicilan 720 ribu/bl (Mega Finance), sudah dapat 10 angs., kurang 25 angs. Dijual harga Rp 5.5 jt (nego wajar). Untuk yang serius dan amanah saja. Monggo barangkali ada yang berminat. Untuk foto unit dan info lainnya, hubungi 0857 9237 0572.

Orang Bijak *Bayar Pajak,* Orang Taat *Tunaikan Zakat*

Zakat mengurangi SPT Tahunan Anda

Rekening Donasi

mandiri 142 000 7706 533
(Kode Bank 008)

BCA 0883 815 596
(Kode Bank 014)

A.n Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725

0816 1544 5556



Tunaikan Fidyah

Lunasi Hutang Puasa,
Berbagi Makanan untuk Dhuafa

Rekening Donasi



9999 000 270

atau Yayasan Negeri Sejahtera di Felah (YDSF Bank BSI)

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725

0816 1544 5556



@ydsfku | www.ydsf.org |  YDSF Al Felah